

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Ciri-ciri Sikap Narsistik Siswa Di MA Sumber Bungur Pakong**

###### **Pamekasan**

Narsistik merupakan gangguan psikologis ketika individu mempunyai rasa percaya diri yang amat tinggi untuk dirinya sendiri dan rasa ingin dikagumi bahkan terlalu mencintai dirinya sendiri. Setiap orang yang narsis berkeyakinan bahwa dirinya adalah individu yang lebih unggul dari yang lain dan kurang bisa menghargai perasaan orang lain. dapat dikatakan narsistik apabila individu memiliki beberapa karakteristik diantaranya, kurang berempati, senang dipuji, merasa selalu lebih unggul dari orang lain, menyombongkan diri sendiri dan memiliki rasa iri terhadap orang lain atau menganggap orang lain iri kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 3 orang siswa sebagai sampel di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada tanggal 19 Januari 2023 mengenai ciri-ciri sikap narsistik pada siswa diketahui siswa yang bernama Intan Nur Annisa Azis menunjukkan ciri-ciri sikap narsistik. Intan Nur Annisa Azis sedang berjalan menuju kelasnya dengan ekspresi yang sinis dengan gaya jalan yang angkuh. Intan seperti memperlihatkan dirinya lebih unggul dari yang lain. Kemudian peneliti melakukan observasi kepada sampel kedua yang bernama Oktavia Suci Ramadani terlihat lebih

kalem akan tetapi dia suka mencari perhatian orang lain. Oktavia Suci Ramadani juga sangat percaya diri ketika berjalan dihadapan kakak kelasnya. Serta observasi kepada sampel terakhir yang bernama Sofiatul Fitriah. Sofiatul terlihat tidak bisa menghargai perasaan teman kelasnya, dia sering berbicara dengan nada yang keras di depan teman-temannya, dan dia selalu merasa senang ketika dipuji oleh teman-temannya.<sup>1</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai ciri-ciri sikap narsistik pada siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan diperkuat juga oleh wawancara yang dilakukan kepada Siswa serta guru BK.

Adapun hasil wawancara langsung dengan siswa mengenai pertanyaan apa yang kamu ketahui tentang sikap narsistik.

“menurut saya kepribadian narsistik itu kepribadian yang terlalu percaya diri, merasa ingin selalu dipuji, dan merasa dirinya paling wah, merasa dirinya istimewa, merasa dirinya selalu cantik, narsistik itu merupakan kondisi gangguan kepribadian yang mana seseorang akan menganggap dirinya sangat penting, harus dikagumi, dan merasa paling wow”<sup>2</sup>

Kemudian wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan siswa mengenai pertanyaan apakah kamu merasa percaya diri disaat bermain aplikasi tiktok.

“iya, saya sangat percaya diri pada waktu bermain tiktok. Karena saya merasa kalau saya memiliki kelebihan yang harus saya tunjukkan dan saya yakin kalau kelebihan saya ini bisa membuat video yang saya *upload* menjadi bagus. Dan kalau video saya bagus nantinya

---

<sup>1</sup> Observasi Langsung Kepada Siswa, (19 Januari 2023 Jam 09.30 di Depan Ruang Kelas X IPA 2)

<sup>2</sup> Intan Nur Annisa Azis selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

yang nonton dan yang menyukai juga banyak. Jadi nanti akan ada banyak keuntungan yang bisa saya dapatkan”<sup>3</sup>

Wawancara langsung mengenai pertanyaan apakah kamu merasa layak untuk diperlakukan istimewa ketika kamu memposting video di tiktok.

“iya saya merasa layak untuk diperlakukan istimewa karena saya cantik sehingga penampilan saya di video yang saya buat menjadi sangat menarik untuk ditonton. Dan video itu pun juga sangat bagus, jadi saya berhak untuk mendapatkan perlakuan istimewa dari orang-orang yang menonton video saya. Baik itu mendapatkan pujian atau mendapatkan keuntungan yang lain seperti video saya fyp, banyak yang menyukai dan juga banyak menonton video saya”<sup>4</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merasa layak diperlakukan istimewa karena cantik dan video yang dibuat sangat menarik untuk ditonton.

Serta wawancara langsung mengenai pertanyaan apakah kamu pernah berpikir jika orang lain ingin ada diposisi kamu.

“pastinya iya mbak, karena dengan apa yang saya miliki dan dapatkan sekarang ini pastinya banyak membuat orang lain iri terhadap saya. Saya cantik pun itu sudah menjadi sesuatu yang membuat orang lain ingin menjadi saya. Dan juga ditambah video saya di tiktok itu bagus, banyak yang menyukai dan juga banyak yang menonton, jadi saya pikir memang siapa sih yang tidak ingin ada di posisi ini?”<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek merasa dirinya bisa membuat orang lain iri kepada dirinya karena subjek berpikir bahwa kehidupan dirinya sudah pasti diinginkan orang lain.

---

<sup>3</sup> Oktavia Suci Ramadhani selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>4</sup> Sofiatul Fitriah selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>5</sup> Intan Nur Annisa Azis selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sangat relevan terhadap hasil wawancara yang didapat. Dimana siswa terlihat percaya diri, bersifat angkuh, suka mencari perhatian dari orang lain, serta merasa senang ketika dipuji. Ciri-ciri tersebut ditunjukkan oleh siswa dalam hasil wawancara serta dari sikap sehari-hari yang peneliti dapatkan dari hasil observasi.<sup>6</sup>

Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru BK mengenai ciri-ciri sikap narsistik yang dialami oleh siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

“saya lihat memang untuk siswa yang bernama Intan, Oktavia, dan Sofiatul ini memang sangat unik ya. Saya melihat mereka itu sangat percaya diri baik itu didalam kelas maupun diluar kelas yang mana itu merupakan sikap yang bagus. Akan tetapi banyak juga laporan dari teman-temannya kalau Intan terkadang bersikap angkuh, kemudian rasa percaya dirinya itu terlalu berlebihan. Dan itu juga saya rasakan kepada siswa yang bernama Oktavia dan Sofiatul ini. Mereka bertiga hampir memiliki sikap yang sama, memang cenderung memiliki sikap narsistik. Saya juga melihat sikap narsistik mereka, mereka bawa ke aplikasi tiktok. Katanya video yang mereka buat dan unggah di aplikasi tiktok banyak yang menyukai dan banyak yang menonton. Kemungkinan besar karena hal tersebut mereka menjadi angkuh, kemudian memang senang ketika dipuji juga mereka agak sedikit angkuh kepada teman-temannya yang lain”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh subjek hampir sama yaitu menunjukkan sikap yang angkuh serta rasa percaya diri yang berlebihan

---

<sup>6</sup> Observasi Langsung Kepada Siswa, (19 Januari 2023 Jam 09.30 di Depan Ruang Kelas X IPA 2)

<sup>7</sup> Noer Fadilah selaku guru BK MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (21 Januari 2023)



**Gambar 4.1 Dokumentasi di halaman sekolah**

Dokumentasi diatas menunjukkan siswa sedang berada di halaman sekolah pada jam istirahat. Pada saat jam istirahat siswa melakukan beberapa aktivitas seperti pergi ke kantin untuk makan, serta kegiatan-kegiatan lain seperti berjalan-jalan di halaman sekolah, bergurau dengan teman untuk melepas penat pada saat jam pelajaran berlangsung.<sup>8</sup> Dalam dokumentasi ini, peneliti juga melihat siswa yang memiliki sikap narsistik dapat secara percaya diri berjalan di depan teman-temannya selayaknya dia layak untuk dipuji dan dilihat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan temuan penelitian mengenai ciri-ciri sikap narsistik siswa sebagai berikut :

- a. Memiliki sikap yang angkuh
- b. Senang ketika dipuji

---

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi berupa foto siswa di halaman sekolah, (19 Januari 2023)

- c. Memiliki sikap yang kalem tetapi suka mencari perhatian teman-temanya
- d. Tidak bisa menghargai perasaan orang lain
- e. Tidak memiliki rasa malu dihadapan orang banyak

## **2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Sikap Narsistik Siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi media sosial media yang sekarang sudah banyak menyebar luas di Indonesia khususnya dikalangan remaja sekolah. Dalam menggunakan aplikasi tiktok dapat menimbulkan dampak positif maupun negative. Dampak positif aplikasi tiktok digunakan sebagai media belajar seperti trend fashion terkini dari tiktok dan sebagai media penghibur. Sedangkan dampak negative nya cenderung mempunyai gangguan kepribadian seperti narsistik.

Dampak positif lainya dari penggunaan aplikasi tiktok ini yaitu lebih cepat mengetahui informasi-informasi terbaru dan terkini serta juga sebagai penghibur pada waktu beristirahat. Kemudian dampak negatif lain yang ditimbulkan adalah sikap yang kurang baik seperti cenderung mengunggulkan dirinya sendiri, merasa dirinya teramat baik membutuhkan sanjungan dari orang lain, serta tidak peka dengan kebutuhan orang lain.

Pada tanggal 19 Januari 2023 jam 8 pagi pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dikelas X mipa. Dari hasil pengamatan terlihat siswa yang bernama Intan Nur

Annisa Azis sering bersikap agresif kepada teman-temannya, seperti ketika ada temannya yang tidak sengaja menyentuh barang atau fisiknya dia langsung marah dan langsung mengejek temannya tersebut. Sedangkan siswa yang bernama Oktavia Suci Ramadani juga tidak mau mendengarkan pendapat orang lain dan hanya mementingkan dirinya sendiri.<sup>9</sup>

Sedangkan pengamatan yang dilakukan peneliti dikelas XII IPS, peneliti mengamati siswa yang bernama Sofiatul Fitriah. Dari hasil pengamatan tersebut, siswa yang bernama Sofiatul Fitriah tidak bisa menjalin hubungan pertemanan dalam jangka lama. Hal tersebut dikarenakan sikapnya yang selalu menunjukkan bahwa dirinya lebih hebat dari temannya yang lain.<sup>10</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan diperkuat oleh wawancara yang dilakukan kepada siswa serta guru BK.

Adapun hasil wawancara langsung dengan siswa mengenai pertanyaan apa yang dirasakan saat bermain aplikasi tiktok.

“pada waktu bermain tiktok saya merasa senang mbak. Apalagi ketika sedang banyak masalah dan tugas, biasanya saya bermain tiktok sebagai hiburan. Di tiktok, saya bisa menonton video yang saya suka, dan juga banyak sekali informasi yang bisa saya ketahui melalui tiktok. Gak Cuma itu, saya juga senang menggunakan tiktok untuk mengikuti trend tarian pendek di tiktok. Jadi emang tiktok ini menyenangkan sekali pas waktu digunakan. Kalau saya buat video di

---

<sup>9</sup> Observasi Langsung kepada siswa, (19 Januari 2023 jam 8 di dkelas X Mipa)

<sup>10</sup> Observasi Langsung kepada siswa, (19 Januari 2023 jam 8 di dkelas XII IPS)

tiktok itu kan lumayan ya yang nonton. Jadi itu menjadi rasa senang buat saya mbak”<sup>11</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek senang ketika bermain tiktok dan menjadikan aplikasi tiktok sebagai hiburan.

Kemudian wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan siswa mengenai pertanyaan apa yang kamu harapkan ketika kamu mengupload video di aplikasi tiktok?

“banyak sekali harapan saya ketika saya mengunggah video saya di tiktok, selain itu sebagai kesenangan untuk saya. Saya itu berharap banyak yang menonton dan menyukai video saya mbak. Jadi kalo banyak yang nonton dan menyukai mereka kan jadi tertarik untuk melihat video yang bakalan saya unggah lagi. Jadi saya bisa nambah *followers*, kalau pengikutnya banyak saya makin nambah keuntungan kan mbak. Kalau pengikutnya lebih dari 5000 orang, saya bisa dapet *endorse* itu kan mbak, jadi bisa jadi penghasilan juga buat saya. Itu sih harapan saya waktu saya main tiktok”<sup>12</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek selalu berharap video yang diunggah mendapatkan banyak *viewers*, *followers*, dan *endorse*.

Wawancara langsung mengenai pertanyaan apakah kamu merasa kesal ketika video yang kamu posting tidak sesuai dengan harapan kamu.

“ya agak kesal, kadang-kadang nggak kesal juga. Tapi banyakan kesalnya mbak, soalnya saya kan harapan main tiktok tuh banyak. Mau yang nonton banyak, nambah pengikut, jadi kalo misalkan video yang saya unggah gak ada yang nonton dan sedikit yang menyukai saya kesal kenapa kok video saya sebegus itu gak ada yang nonton. Tapi sebisa mungkin saya gak merasa kesal sih mbak, soalnya kalo kesal

---

<sup>11</sup> Intan Nur Annisa selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>12</sup> Oktavia Suci Ramadhani selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

terus kan nanti gak bisa buat video yang bagus. Ya Cuma kalo gak sesuai kemauan dan harapan saya, saya tetep kesal dan marah”<sup>13</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek merasa kesal ketika video tidak sesuai dengan apa yang subjek harapkan.

Kemudian wawancara langsung yang dilakukan peneliti mengenai pertanyaan apakah kamu cenderung memberikan kesan yang baik pada video yang kamu posting.

“kalau kesan yang baik itu nggak ya mbak, saya gak pernah memberikan kesan yang bukan saya banget. Bukan maksudnya saya gak baik. Cuma emang gak *fake* gitu. Saya tampil apa adanya di depan kamera. Lagian saya kan cantik, gak perlu ditambah tambah lagi juga yang nonton udah tau kalo saya cantik. Jadi untuk video yang saya unggah di tiktok saya, itu emang bener bener sikap saya mbak. Gak ada yang ditambah-tambah dan gak ada yang dikurang-kurangi. Dan kalo membuat-buat itu biasanya ketahuan mbak sama penonton. Jadi saya gak mau dibully juga kalau saya *fake*, mending jadi apa adanya ya kan”<sup>14</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek tidak pernah memberikan kesan yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, sangat relevan terhadap hasil wawancara yang didapat. Dimana siswa terlihat bersifat agresif, gagal menciptakan hubungan jangka panjang dengan temannya, serta menganggap dirinya lebih unggul dari temannya yang lain.

Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru BK mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

---

<sup>13</sup> Sofiatul Fitriah selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>14</sup> Intan Nur Annisa Azis selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

“untuk dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa ini ada juga yang mereka tunjukkan. Kalau Intan itu jadi bersikap agresif. Kata temennya itu sering kasar ke temen yang lain kalau kena ganggu, pokoknya seperti emosi kurang terkontrol, yang saya lihat sikap Intan yang seperti itu dikarenakan dia merasa dirinya itu harus mendapatkan perlakuan khusus, jadi kalau misalnya diganggu langsung marah dan juga susah menerima kalau ditegur sama temennya. Kalau Oktavia itu menjadi siswa yang gak bisa mendengarkan pendapat orang lain. Jadi kalau temannya ngomong sesuatu tentang Oktavia, dia langsung menyangkal. Kemudian untuk Sofiatul, dia tidak bisa membangun hubungan jangka panjang dengan temannya artinya dia jiwa sosialnya kurang. Dari ketiga siswa ini memang dampak yang saya lihat hampir sama, bahkan sama ya, mereka merasa diri mereka istimewa makanya susah untuk membangun hubungan dengan teman-teman yang mereka anggap kurang dari mereka. Apalagi mereka kan di tiktok itu mereka narsis disana, jadi mereka merasa diri mereka itu harus disanjung sanjung sehingga ketika temannya mengkritik, susah untuk diterima”<sup>15</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek memiliki sikap agresif, tidak bisa mendengarkan pendapat orang lain, dan tidak bisa membangun hubungan pertemanan dengan jangka waktu yang panjang.

**PENILAIAN SIKAP SISWA**

Nama Sekolah : MA Sumber Bungur Pakong

Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

TGL	NAMA	KELAS	PERILAKU/KEJADIAN
25/11/22	Lailatul Ni'mah	X IPA 1	Tidak suka membantu temannya.
	Safarul Risky	X IPA 3	Suka mengejek temannya.
28/11/22	Khoirul Umam	X IPS 3	Sering terlambat
	Intan Annisa Aziz	X IPA 2	Agresif dan suka mengejek temannya.
29/11/22	Nayla Rahmani	XI IPS 4	Suka bertengkar.
	Sofiatul Fitriah	XII IPS 3	Sombong, dan merasa lebih unggul dari yang lain.
30/11/22	Indra Bintang	XI IPS 3	Suka merokok
	Ach. Refiqi	XI IPS 3	Rambut dishtk
11/12/22	Iwan Sofwan	XII IPA 3	Kurang sopan
	Oktavia Suci. P.	X IPA 2	Egois dan tidak bisa diatur.

Scanned by TapScanner

**Gambar 4.2 Catatan Guru BK**

<sup>15</sup> Noer Fadilah selaku guru BK MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (21 Januari 2023)

Dokumentasi diatas berupa catatan guru BK yang membuktikan bahwa dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa adalah tidak bisa diatur oleh temanya, bersikap egois, merasa lebih hebat atau unggul dari orang lain, bersikap sombong, agresif seperti memukul atau mengejek teman yang menegurnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan temuan penelitian mengenai dampak pengguna aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa di MA Sumber Bungur Pakong

- a. Bersikap agresif/mudah marah
- b. Mementingkan dirinya sendiri/ egois
- c. Sulit mendengarkan pendapat orang lain
- d. Tidak bisa menjalin hubungan pertemanan dengan baik jangka waktu yang panjang

### **3. Faktor Penyebab Munculnya Kepribadian Narsistik**

Munculnya sikap narsistik bagi pengguna aplikasi tiktok pastinya disebabkan oleh beberapa faktor. Arti dari faktor itu sendiri adalah situasi yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Beberapa faktor penyebab terjadinya sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok terutama di kalangan siswa yaitu, kegagalan anak dalam meniru empati orang tua, orang tua lalai terhadap anak, dan munculnya kelainan kepribadian narsistik.

---

<sup>16</sup> Dokumentasi berupa catatan guru BK (22 Januari 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 3 orang siswa sebagai sampel di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10 pagi di kelas X MIPA mengenai faktor-faktor penyebab sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan diketahui bahwa siswa yang bernama Intan Nur Annisa Azis sedang berada di kelasnya dan seringkali melanggar tata tertib di sekolah. Pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh Intan Nur Annisa Azis ini seperti memakai seragam yang sangat mini sehingga sangat jelas terlihat lekuk tubuhnya. Dan ketika ditegur oleh sesama teman kelasnya dia tidak mau mendengarkan teguran temannya tersebut. Sedangkan siswa yang bernama Oktavia Suci Ramadani juga terlihat sering menggunakan aksesoris berupa gelang yang banyak dan seragam yang dia pakai kekecilan yang memperlihatkan lekuk tubuhnya karena dia memiliki rasa percaya diri yang begitu besar.<sup>17</sup>

Peneliti juga melakukan observasi pada siswa yang bernama Sofiatul Fitriah yang berada di kelas XII IPS, terlihat bahwa siswa yang bernama Sofiatul Fitriah ini suka memandang remeh teman-temannya yang berpenampilan sederhana sehingga dia melanggar tata tertib seperti memakai *makeup* yang tebal ke sekolah.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor penyebab sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok di MA

---

<sup>17</sup> Observasi Langsung Kepada Siswa (19 Januari 2023 Jam 10.00 di kelas X Mipa)

Sumber Bungur Pakong Pamekasan diperkuat juga oleh wawancara yang dilakukan kepada siswa serta guru BK.

Adapun hasil wawancara langsung dengan siswa mengenai pertanyaan apa yang menyebabkan kamu memiliki sikap narsistik.

“penyebab saya punya sikap narsistik itu karena saya merasa urusan saya itu lebih penting daripada urusan orang lain. Dan juga saya kurang kasih sayang dari orang tua mbak, jadi saya mencoba mencari perhatian dengan membuat video di tiktok. Makanya kalau video yang saya unggah di tiktok itu gak sesuai sama yang saya mau, saya itu kesel. Sikap narsistik yang saya punya itu karena saya gak bisa meniru rasa empati dari orang tua saya. Saya itu sering dimanja sama orang tua saya, jadi saya merasa jika semua hal dapat saya minta ke orang tua saya, saya jadi suka bertindak semaunya. Namun dimanja itu saya Cuma dipenuhi keperluan saya aja mbak, kalau untuk kasih sayang itu kurang. Makanya saya gak bisa belajar rasa empati dari orang tua saya. Jadinya saya berempati rendah ke orang lain terutama temen-temen, sampe akhirnya saya selalu meremehkan orang lain dan maunya kepentingan saya itu lebih tinggi dari orang lain”<sup>18</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek bisa memiliki sikap narsistik dikarenakan kurang kasih sayang dari orang tua, gagal dalam meniru rasa empati dari orang tua, dan sering dimanja.

Kemudian wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan siswa mengenai pertanyaan apa saja faktor penyebab sikap narsistik yang kamu rasakan.

“ada beberapa hal yang menyebabkan saya punya sikap narsistik mbak. Yang pertama itu karena saya punya rasa percaya diri yang sangat besar, saya kan cantik jadi saya merasa percaya diri jadi saya menganggap orang lain itu gak setara sama saya. Terus yang kedua saya kurang pengawasan dari orang tua. Jadi yang saya lakukan di tiktok itu gak dibatasi sama sekali oleh orang tua mbak. Hal itu yang kadang membuat saya menjadi orang yang emosian, mudah tersinggung, sama gak bisa menghargai perasaan orang lain”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Intan Nur Annisa Azis selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>19</sup> Oktavia Suci Ramadhani selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

Jadi kesimpulannya adalah subjek mempunyai rasa percaya diri yang besar, merasa dirinya cantik, mudah emosi dan tersinggung.

Hasil wawancara langsung dengan siswa mengenai pertanyaan bagaimana orang tua kamu membatasi kamu bermain aplikasi tiktok.

“ya dibatasi mbak, cuma dibatasinya itu Cuma untuk membagi waktu tidur, untuk sholat dan makan. Jadi kalau saya main hpnya sudah terlalu lama disuruh tidur dulu. Habis itu kalo udah adzan ditanya sudah sholat apa tidak. Dan pas waktu makan juga ditanya, sudah makan apa tidak gitu mbak. Jadi cuma dibatasi waktunya aja, tapi kalo untuk video yang saya unggah di tiktok itu gak dibatasi sama sekali”<sup>20</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek ada yang dibatasi dan ada yang tidak dibatasi dalam bermain aplikasi tiktok.

Kemudian hasil wawancara langsung dengan siswa mengenai pertanyaan apakah orang tua kamu tidak memantau kamu ketika bermain aplikasi tiktok.

“seperti yang saya bilang tadi mbak, saya gak dipantau sama sekali. Jadi apapun yang saya lakukan di tiktok itu bebas semau saya gak ada larangan sama sekali tentang video yang harus saya unggah dan video yang gak boleh saya unggah”<sup>21</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sangat relevan terhadap hasil wawancara yang didapat. Dimana siswa gagal meniru empati dari orang tua, orang tua lalai terhadap anak, hingga munculnya kelainan kepribadian narsistik. Hal tersebut ditunjukkan oleh siswa dalam hasil wawancara serta dari sikap sehari-hari yang peneliti dapatkan dari hasil observasi.

---

<sup>20</sup> Sofiatul Fitriah selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

<sup>21</sup> Intan Nur Annisa Azis selaku siswa MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (20 Januari 2023)

Hasil tersebut diperkuat oleh wawancara kepada guru BK mengenai faktor-faktor penyebab sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

“untuk penyebabnya, memang dari ketiga anak tersebut mereka bisa dibilang kurang kasih sayang dari orang tua. Ada juga yang dimanja, namun memang dimanjanya itu tidak tepat sehingga menyebabkan mereka melakukan perilaku yang tidak seharusnya. Kalau Intan itu sering melanggar aturan di sekolah, seragam yang dia pakai dikecilin sampe membentuk lekuk tubuhnya. Kemudian kalau Oktavia itu memakai aksesoris yang berlebihan ketika ke sekolah. Dan Sofiatul itu sering mengejek temannya yang berpenampilan sederhana melihat dari dirinya sendiri berpenampilan yang berlebihan seperti memakai *makeup* ketika ke sekolah. Mereka bertiga itu kadang kadang memang suka berbuat semau mereka kepada teman-temannya, seperti kurang empati terhadap orang lain”<sup>22</sup>

Jadi kesimpulannya adalah subjek kurang kasih sayang dari orang tua, suka melanggar peraturan sekolah, berdandan ke sekolah, dan kurang empati terhadap orang lain.



**Gambar 4.3 kegiatan belajar di dalam kelas**

---

<sup>22</sup> Noer Fadilah selaku guru BK MA Sumber Bungur Pakong. Wawancara Langsung, (21 Januari 2023)

Dokumentasi diatas menunjukkan tentang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sedang berlangsung, dimana di dalam kelas tersebut siswa belajar dengan tertib. Namun ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran di dalam kelas seperti tidak mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian saling mengejek temannya, serta ada juga siswi yang memakai *makeup* meskipun sudah ditegur.<sup>23</sup>

Temuan penelitian mengenai faktor-faktor sikap narsistik :

- a. Melanggar aturan
- b. Mengejek temannya
- c. Memakai *makeup* kesekolah
- d. Gagal meniru empati dari orang tua
- e. Kelalaian orang tua dalam membatasi sikap anak

## **B. Pembahasan**

Penelitian mengenai studi fenomenologi sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok pada siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan dengan berdasarkan hasil temuan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:

### **1. Ciri-ciri sikap narsistik siswa pengguna aplikasi tiktok di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan**

Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Hal tersebut dapat membantu individu dalam kemudahan dan kepraktisan dalam menggunakan teknologi. Dengan hadirnya sarana

---

<sup>23</sup> Hasil dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (19 Januari 2023)

dan prasarana yang canggih dapat memudahkan aktivitas sehari-hari individu. Kecanggihan tersebut dapat bersifat *positif* dan *negative* salah satu kemajuan teknologi yaitu terciptanya aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan dengan mudah. Dengan kemudahan yang ditawarkan banyak sekali individu yang tertarik menggunakan aplikasi tiktok. Ketertarikan tersebut merupakan sebuah hasrat yang menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu.

Narsistik merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan sikap yang terlalu mencintai dirinya sendiri. Individu yang memiliki sikap narsistik percaya bahwa mereka lebih unggul dari pada orang lain serta kurang menghargai perasaan orang lain. namun dibalik perilaku tersebut individu yang memiliki sikap narsistik mudah tersinggung terhadap kritikan.

Narsistik menggambarkan individu yang mencintai dirinya sendiri, ketika rasa cinta pada dirinya sendiri masih berada di batas tertentu masih bisa dianggap normal, akan tetapi jika perasaan tersebut berlebihan samapi mengganggu orang lain maka dianggap sebagai penyimpangan dan gangguan kepribadian. Bagi individu yang suka bersolek, berdandan, dan suka mengagumi dirinya sendiri disebut juga dengan narsis.<sup>24</sup>

Rathus dan Nevid mengemukakan bahwa individu yang memiliki kepribadian narsistik memandang diri mereka sendiri secara

---

<sup>24</sup> Saputra Kristanto."Tingkat Kecenderungan Narsistik Pengguna *Facebook*". *Journal of Social and Industrial Psychology*. 1 (1). 2019.43

berlebihan. Individu dengan perilaku narsistik sangat suka menarik perhatian orang-orang. Individu yang berperilaku narsistik akan menampilkan dirinya agar terlihat lebih menarik hati serta merasa dirinya lebih hebat dari orang lain. Individu yang mengalami perilaku narsistik juga senang menyombongkan dirinya dengan harapan agar orang lain memberian pujian.<sup>25</sup> Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Champbell bahwa narsistik merupakan sikap yang seseorang untuk mempertahankan dan menaikkan penilaian yang tinggi dari dirinya sendiri.

Menurut Roosmeilano dalam Jurnal yang berjudul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Remaja Terhadap Minat dan Implikasi Perilaku Narsistik Melalui Media Sosial Instagram” diketahui ciri-ciri sikap narsistik diantaranya :

- a. Lebih-lebihkan kemampuan yang dimiliki
- b. Percaya bahwa dirinya spesial dan unik, dipenuhi fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kecantikan/ketampanan
- c. Memiliki kebutuhan yang eksekif untuk dikagumi
- d. Merasa layak untuk diperlakukan istimewa
- e. Kurang berempati
- f. Mengeksploitasi hubungan
- g. Memiliki rasa iri terhadap orang lain atau menganggap orang iri kepadanya

---

<sup>25</sup> Estalita Kelly. “ Update Status dan Nama Facebook Dengan Perilaku Narsistik”. *Jurnal Psikologi*. 4 (1), 2017. 3. <https://doi.org/10.35891/jip.v4i1.1834>

#### h. Angkuh.<sup>26</sup>

Berdasarkan temuan penelitian mengenai ciri-ciri sikap narsistik siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan ditemukan bahwa siswa di MA sumber bungur memiliki ciri-ciri sikap narsistik berupa memiliki sikap yang angkuh ,senang ketika dipuji,memiliki sikap yang kalem tetapi suka mencari perhatian teman-temannya, tidak bisa menghargai perasaan orang lain, tidak memiliki rasa malu dihadapan orang banyak. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri kecenderungan sikap narsistik dalam jurnal yang disusun oleh Muhammad Husni yang berjudul selfie gangguang kepribadian narsistik memaparkan empat ciri seseorang memiliki sikap narsistik diantaranya mempunyai konsep diri yang selalu positif tentang dirinya, egois, merasa dirinya unik dan special, serta mempunyai hubungan interpersonal yang kurang baik.

## **2. Dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap sikap narsistik siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan**

Salah satu sosial media yang banyak digunakan peserta didik adalah aplikasi tiktok ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat membuat video pendek dengan didukung oleh musik oleh karena itu aplikasi tiktok mempunyai manfaat tersendiri seperti mengasah kreativitas anak dalam pembuatan video pendek. Akan tetapi terdapat dampak negative yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi tiktok.

Berdasarkan hasil temuan data mengenai dampak penggunaan aplikasi

---

<sup>26</sup> Roosmeilano. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Remaja Terhadap Minat Dan Implikasi Perilaku Narsistik Melalui Media Sosial Instagram". *Carolus Journal of Nursing*. Vol. 2, No. 1, 2019. 3

tiktok terhadap sikap narsistik siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan ditemukan bahwa memiliki sikap agresif/mudah marah, mementingkan dirinya sendiri/ egois, sulit mendengarkan pendapat orang lain tidak bisa menjalin hubungan pertemanan dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan jurnal yang disusun oleh Lia Valiana yang berjudul Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara bahwa aplikasi tiktok dapat menimbulkan dampak yang positif dan negative. Dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok yaitu dapat membantu anak mengasah kemampuan mengedit video. Namun, terdapat pula dampak negative yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok yaitu terhadap perkembangan karakter anak salah satunya merusak moral anak diberbagai aspek. Aspek yang pertama yaitu knowing (pengetahuan) seperti anak tidak lagi belajar untuk mencari ilmu pengetahuan namun sibuk bermain *smartphone* dan membuat video tiktok. Aspek yang kedua yaitu feeling (perasaan) seperti anak sibuk dengan masalah percintaan padahal mereka belum cukup umur. Dan aspek yang ketiga yaitu action (tindakan) seperti gerakan gaya yang tidak pantas ditiru dan diikuti oleh mereka. Dampak penggunaan Aplikasi Tiktok menurut Lia Valiana diantaranya : Mengubah sikap seseorang menjadi buruk seperti marah-marah ketika diganggu pada saat membuat video, membuat anak lalai terhadap waktu karena terlalu asik bermain *smartphone*, anak menjadi tidak hormat kepada orang yang lebih tua darinya, menjadi tidak disiplin, dan yang terakhir

anak hanya menghabiskan waktunya untuk bermain *smartphone* saja.<sup>27</sup>

Dampak narsistik menurut Ummul Sakinah dalam jurnalnya yang berjudul “Fenomena Narsistik di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri” menyebutkan dampak narsistik antara lain yang pertama, bersikap agresif terhadap sebuah kritik dan ancaman dengan cara menghina argumentasi dan marah. Yang kedua, bersikap mempertahankan diri dan cara berpikir yang menyimpang, individu yang memiliki sikap narsistik berusaha untuk meraih tujuan tanpa merasa empati terhadap orang lain dan juga sering menyalahkan situasi atau orang lain apabila hal yang diinginkan tidak tercapai. Yang ketiga, merusak suatu hubungan, hal tersebut dilakukan oleh individu yang memiliki sikap narsistik untuk menunjukkan kepada publik bahwa dirinya paling hebat dari pada orang lain. Yang keempat, muncul perilaku yang menyimpang dari proses internalisasi seperti gagal membangun hubungan personal, gagal dalam beradaptasi sebagai bagian dari fungsi sosial. Dan yang terakhir kurang wawasan mengenal kepribadian diri sendiri. Kurangnya wawasan ini mempengaruhi kemampuan individu yang memiliki sikap narsistik untuk menilai kepribadian orang lain secara akurat. Individu yang memiliki sikap narsistik ini memiliki kemampuan berfantasi bahwa dirinya adalah orang yang sangat menarik, penuh prestasi dan layak diistimewakan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Lia Valiana. “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VI MIN 1 Aceh Utara”. IAIN Lhokseumawe, 2020. 83

<sup>28</sup> Ummul Sakinah, “Fenomena Narsistik di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri”. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 2, No. 1, 2019. 43-45

Penggunaan aplikasi tiktok selain digunakan untuk mengetahui informasi-informasi yang sedang viral juga digunakan untuk membuat video pendek dengan hasil yang keren apalagi di dalam aplikasi tersebut terdapat *special effect* yang unik dan menarik sehingga mudah bagi penggunanya memamerkan dan memposting video tersebut di dalam aplikasi tiktok dan orang lain juga bisa menontonnya.

### **3. Faktor –faktor penyebab sikap narsistik remaja pengguna aplikasi tiktok di MA sumber bungur pakong pamekasan**

Sekolah merupakan faktor penentu terhadap perkembangan kepribadian siswa baik dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku. Pendidikan tidak cukup hanya dengan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi namun harus didukung juga oleh peningkatan profesionalitas tenaga pendidik serta dalam pengembangan kemampuan siswa. Agar dapat mewujudkan hal tersebut diperlukan penanganan sedini mungkin agar siswa dapat memahami diri dan lingkungannya. Siswa yang merasa sangat penting, merasa dirinya berbeda dengan orang lain serta senang dipuji secara berlebihan adalah salah satu faktor penyebab dari sikap narsistik.

Mulayana mengemukakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi sikap narsistik pengguna aplikasi tiktok yaitu internal seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, minat, dan motivasi. Sedangkan untuk faktor eksternal seperti latar

belakang keluarga, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, informasi yang diperoleh, intesistas, ukuran, hal-hal baru yang familiar terhadap sebuah objek.<sup>29</sup>

Menurut Kohut, Faktor penyebab munculnya kepribadian narsistik dapat terjadi diakibatkan oleh anak yang gagal meniru empati dari orang tua pada saat masa perkembangan awal anak-anak. Akibatnya, setelah anak menjadi dewasa ia belum menemukan figur ideal untuk memenuhi kebutuhan empatinya. Menurut teori psikodinamik, seseorang dapat terhindar dari gangguan kepribadian narsistik apabila dapat menjalani fase perkembangan secara normal. Oleh sebab itu, orang tua harus mampu mengembangkan tingkat kepercayaan diri dan perasaan harga diri pada anak secara benar.<sup>30</sup>

Berdasarkan temuan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab sikap narsistik remaja pengguna aplikasi tiktok di MA sumber bungur pakong pamekasan adalah memiliki sikap yang emosian, tidak mau mendengarkan teguran temanya ,ber makeup kesekolah, memiliki sikap yang mudah tersinggung. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam jurnal yang disusun oleh Dewi Purnama Sari yang berjudul gangguan kepribadian narsistik dan implikasinya terhadap kesehatan mental yang memaparkan tiga faktor penyebab munculnya kepribadian narsistik.

---

<sup>29</sup> Demmy Deriyanto. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok". *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.* & (2), 2018. 80

<sup>30</sup> Dewi Purnama Sari. "Gangguan Kepribadian Narsistik dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam.* 5 (1), 2021. 102. <http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v5i1.2633>

Faktor yang pertama yaitu kegalalan anak dalam meniru empati dari orang tua. Ketika anak gagal dalam meniru empati dari orang tua khususnya pada masa perkembangan awal anak-anak, anak akan memiliki perasaan kurang empati secara berlebihan yang berakibat setelah dewasa mereka tidak dapat menemukan figure ideal untuk memenuhi kebutuhan empatisnya. Sama halnya dengan yang terjadi pada siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan bahwa mereka memiliki sikap yang emosian serta tidak mendengarkan teguran temannya. Faktor yang kedua yaitu orang tua lalai terhadap anak. Apabila orang tua lalai terhadap anak, anak akan kurang berempati dan selalu bersikap sesuai kehendak mereka sendiri. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh siswa di MA sumber bungur pakong pamekasan bahwa mereka memiliki sikap manja dan kurang kasih sayang dari orang tua sehingga menyebabkan mereka kurang berempati dan bersikap sesuai kehendak mereka sendiri.

Faktor yang ketiga yaitu munculnya kelainan kepribadian narsistik. Hal ini terjadi karena penilaian secara berlebihan terhadap sesuatu yang dialami oleh anak seperti sikap orang tua yang memanjakan dan menuruti permintaan anak-anaknya.